

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era serba modern, kebutuhan masyarakat terhadap informasi keagamaan sangatlah penting dan dapat diakses melalui berbagai macam media.¹ Salah satu program yang berfokus pada kategori keagamaan adalah program “Siaran Keagamaan.” Program ini ditujukan untuk membahas syariat Islam dan menjadi salah satu program unggulan RRI Programa 2 Banjarmasin, yang bekerja sama dengan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Siaran radio saat ini tidak hanya dapat didengarkan melalui radio analog, tetapi juga melalui inovasi baru berupa streaming radio online melalui aplikasi RRI Digital. Aplikasi ini mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, termasuk mendengarkan musik dan membaca berita terkini, di mana saja dan kapan saja. RRI, sebagai lembaga penyiaran, tetap memegang prinsip mendidik, menjangkau, dan menyelaraskan selera serta minat seluruh lapisan masyarakat. Media sosial juga memegang peranan penting, seperti melalui *live streaming* Youtube RRI PRO2 Banjarmasin yang menampilkan visual selama program *on-air*.

¹ Derry Ahmad Rizal dkk., “Transformasi Media Sosial Dalam Digitalisasi Agama: Media Dakwah Dan Wisata Religi,” *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam* 9, no. 2 (2024): 2.

Dalam program “Siaran Keagamaan,” selain mendengarkan, pendengar juga diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara interaktif melalui telepon atau pesan. Mereka dapat bertanya, memberikan kritik, saran, dan lainnya kepada narasumber yang dihadirkan sesuai dengan tema pembahasan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak muda tentang syariat Islam. Namun, sejak awal segmen ini berjalan pada 2019 di RRI Banjarmasin, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Publikasi melalui media sosial dan penyelenggaraan program ini terkadang tidak sesuai jadwal siaran yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi karena jadwal narasumber yang cukup padat, mengingat sebagian besar berasal dari kalangan dosen, sehingga mengalami kendala dalam kehadiran. Di samping itu, adanya kurang sinkronnya komunikasi antara host dan penanggung jawab program sempat memengaruhi kelancaran proses pembuatan *flyer*. Beberapa host juga masih dalam proses pengembangan kemampuan dalam memandu siaran, sehingga memerlukan pendampingan lebih lanjut. Berbagai kendala tersebut berdampak pada fluktuasi respons dan antusiasme pendengar terhadap program ini. Padahal, program ini diharapkan memiliki rating yang tinggi karena merupakan program unggulan dalam siaran keagamaan yang ditujukan kepada anak muda sesuai dengan segmentasi Program 2 RRI Banjarmasin.

Penelitian sebelumnya juga telah membahas berbagai aspek terkait bidang siaran radio. Penelitian Giang Mentari Hasanah², misalnya, mengkaji

² Giang Mentari Hasanah, “Strategi Komunikasi Program 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Dalam Meningkatkan Minat Dengar Remaja Di Palembang” (Skripsi, UIN Raden Fatah, 2019).

pengemasan program acara yang menarik serta strategi dalam penyampaian siaran. Ahmad Gozali³ meneliti strategi komunikasi yang digunakan oleh penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung, dengan menyoroti performa penyiar yang profesional dan kreatif dalam menghadirkan ide-ide baru pada setiap siaran. Sementara itu, Arini Khusna Khuluqiki⁴ memfokuskan penelitiannya pada strategi komunikasi dalam pengelolaan program “Numpang-Numpang” di Pro 2 RRI Banjarmasin. Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan program tersebut masih belum sepenuhnya menerapkan strategi komunikasi yang terkonsep dengan baik.

Berdasarkan permasalahan dalam program “Siaran Keagamaan” ini, diperlukan tujuh poin strategi komunikasi untuk dijabarkan dan diteliti lebih mendalam, yaitu tujuan komunikasi, audiens, pesan, alat komunikasi, saluran komunikasi, sumber daya, dan tenggat waktu komunikasi.⁵ Strategi komunikasi yang efektif sangat diperlukan agar program ini memiliki nilai lebih dan membantu perkembangannya, khususnya dalam menetapkan sasaran pendengar. Di era modern ini, strategi yang tepat sangat berpengaruh dalam media massa, yang hingga kini masih aktif digunakan di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik pada pengelolaan siaran keagamaan Program 2 Radio Republik Indonesia Banjarmasin, bagaimana strategi mereka dalam mengelola program dan apa saja faktor yang

³ Ahmad Gozali, “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan, 2020).

⁴ Arini Khusna Khuluqiki, “Strategi Komunikasi Lpp Pro 2 Fm Banjarmasin Dalam Mengelola Program Numpang - Numpang” (Skripsi, Universitas Lambung Mangkurat, 2021).

⁵ Verma Shalini, *Business Communication: Essential Strategies for 21st Century Managers*, 2e (Vikas Publishing House, 2014).

mempengaruhinya. Maka, peneliti tertarik melaksanakan penelitian secara deskriptif dengan judul **“Strategi Komunikasi Radio Republik Indonesia Programa 2 Banjarmasin Dalam Mengelola Program Siaran Keagamaan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah pada:

1. Bagaimana strategi komunikasi RRI Programa 2 Banjarmasin dalam mengelola program siaran keagamaan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat RRI Programa 2 Banjarmasin dalam mengelola program siaran keagamaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi RRI Banjarmasin Programa 2 dalam mengelola program siaran keagamaan.
2. Untuk mengetahui permasalahan serta faktor pendukung dan juga penghambat yang dihadapi RRI Banjarmasin Programa 2 dalam pengelolaan program siaran keagamaan.

D. Signifikansi/Kegunaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, signifikansi penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya dalam kajian strategi komunikasi, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai bentuk penyelesaian tugas akhir studi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Serta dapat mengaplikasikan ilmu mengenai strategi komunikasi yang telah didapat selama perkuliahan.

b. Bagi RRI Programa 2 Banjarmasin

Sebagai bahan evaluasi dan informasi tambahan agar RRI Programa 2 Banjarmasin dapat lebih merencanakan komunikasi yang efektif dalam mengelola siaran keagamaan yang terselenggara dengan kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menentukan fokus penelitian agar menjadi terarahnya masalah yang diteliti. Maka kata kunci yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi sebuah program siaran yang terselenggara oleh RRI Programa 2 Banjarmasin bekerjasama dengan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dalam pengelolaan pra program, pada saat program berlangsung, dan pasca program siaran keagamaan.

2. Radio Republik Indonesia Programa 2 Banjarmasin

Programa 2 RRI adalah salah satu dari tiga jaringan programa di RRI Banjarmasin yang menyiarkan musik, informasi dan hiburan berkaitan dengan gaya hidup anak muda atau remaja.

3. Program Siaran Keagamaan

Siaran keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu program khusus setiap hari selasa yang diselenggarakan selama 56-60 menit dari jam 16.00–17.00 WITA. Siaran keagamaan merupakan program yang terselenggara atas kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Uin Antasari Banjarmasin dengan RRI programa 2 Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang kelayakan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga mencantumkan penelitian sejenis yang serupa atau relevan dengan topik penelitian, yaitu Giang Mentari Hasanah, Ahmad Gozali, Arini Khusna Khuluqiki, Ramadhan Mahendra, dan Annisyah Mayang Sari Tanjung.

Giang Mentari Hasanah⁶ meneliti strategi komunikasi yang dilakukan Pro 2 RRI Palembang yaitu dengan melakukan siaran off air dan on air di berbagai tempat destinasi wisata, serta disekolah dan kampus, dan juga dalam pengemasan program acara yang menarik bahkan strategi dalam penyampaian siaran oleh penyiar juga sangat mendukung dalam meningkatkan minat dengar remaja kepada siaran Pro 2 RRI Palembang.

Ahmad Gozali⁷ menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria berjumlah 6 orang terdiri dari 6 penyiar. Kemudian metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung yaitu strategi performa penyiar RRI yang professional kreatif melakukan ide-ide dalam setiap siaran karena penyiarnya selalu gencar dalam merangkai kata-kata, kegiatan setiap program dalam melakukan sebuah pesan informasi yang terupdate untuk mengajak pendengar agar tertarik menyimak dan mendengarkan apa yang disiarkan.

Arini Khusna Khuluqiki⁸ membahas strategi komunikasi dalam pengelolaan program numpang-numpang pro 2 rri banjarmasin masih belum

⁶ Mentari Hasanah, "Strategi Komunikasi Program 2 Radio Republik Indonesia (RRI) Dalam Meningkatkan Minat Dengar Remaja Di Palembang."

⁷ Gozali, "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung."

⁸ Khusna Khuluqiki, "Strategi Komunikasi Lpp Pro 2 Fm Banjarmasin Dalam Mengelola Program Numpang - Numpang."

menerapkan strategi komunikasi yang terkonsep dalam pengelolaannya yaitu pada point penyusunan pesan dan penetapan metode namun pada dua point lainnya pengenalan khalayak dan pemilihan media komunikasi sudah terjalan dengan baik, jadi program ini dikelola dengan poin penting yang bisa dibilang tidak terlalu mendetail konsep strategi komunikasinya beberapa dan masih perlu pembenahan untuk menyesuaikan dengan pola strategi komunikasi yang tepat agar program numpang-numpang ini berjalan dengan pola yang tidak rancu dan sesuai, dan dapat menarik pendengar lebih banyak lagi dan programnya berjalan sesuai deskripsinya tanpa mengurangi poin penting dari program ini.

Ramadhan Mahendra⁹ meneliti strategi komunikasi penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam menarik minat pendengar yaitu, dengan melakukan beberapa tahapan. Pertama, proses penyiaran harus berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kedua, gaya komunikasi penyiar dalam berdasarkan teknik siaran edukatif, informative, dan persuasive memiliki perbedaan dan ciri khasnya masing-masing tergantung jenis siaran apa yang akan penyiar bawakan. Ketiga, strategi RRI Medan dalam memformulasikan komunikator(penyiar), media, pesan dalam menarik minat pendengar. Untuk menarik minat pendengar, penyiar selalu menyelipkan pesan yang memotivasi. penyiar juga membagikan siaran radio ke media social seperti instagram, youtube, dan aplikasi RRIPlay Go. Hasilnya, jika dilihat dari respon pendengar RRI Medan, strategi komunikasi penyiar RRI Medan berhasil menarik minat

⁹ Ramadhan Mahendra, "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar" (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

pendengar. Para pendengar tertarik dengan cara penyiar membawakan program siaran. Yang paling membuat pendengar nyaman ialah penyiar selalu bisa akrab dengan pendengarnya.

Annisyah Mayang Sari Tanjung¹⁰ membahas strategi komunikasi RRI Sibolga dalam mempertahankan pendengar di tengah arus kemajuan teknologi internet. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teori Niche. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deksriptif. Dengan melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, serta melakukan wawancara kepada para informan terkait. Setelah itu melakukan dokumentasi berupa foto. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu keberhasilan RRI Sibolga dalam mempertahankan pendengar yaitu dengan memanfaatkan internet itu sendiri. RRI Sibolga lebih canggih daripada sebelumnya, karena bisa didengar secara *online* dan *offline*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

¹⁰ Annisyah Mayang Sari, "Strategi Komunikasi Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Sibolga Dalam Meningkatkan Eksistensi Minat Pendengar" (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022).

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR, memuat tentang pengertian strategi komunikasi beserta perencanaan komunikasi, unsur strategi komunikasi, pengelolaan program, dan faktor yang mempengaruhi.

BAB III METODE PENELITIAN, memuat Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, serta Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat Gambaran Umum Penelitian, Penyajian Data dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP, memuat Kesimpulan dan Saran.